

## **BAB IV**

### **FAKTOR – FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI KERJASAMA INDIA DAN ASEAN MELALUI ACT EAST POLICY**

Asia Tenggara merupakan wilayah yang sangat penting bagi India karena wilayah tersebut merupakan wilayah dengan pertumbuhan perekonomian yang sangat meningkat dan sumber daya alam yang kaya meskipun kedua negara tersebut mengalami keadaan yang fluktuatif. Hubungan India dengan negara-negara ASEAN memang sudah terjalin pada masa kerajaan pra-colonial sehingga India dan negara-negara ASEAN mempunyai persamaan budaya. Look East Policy pada masa Narashima Rao tahun 1992 terbilang sangat bersifat Multidimensi karena kerjasama yang digagas meliputi berbagai bidang yaitu ekonomi, pertahanan, keamanan dan budaya. Realisasi dari Implementasi Look East Policy mempunyai pengaruh yang sangat positif, India mengalami pertumbuhan ekonomi yang terbilang signifikan setelah digagasnya kerjasama dengan ASEAN tidak hanya itu. Kapabilitas India di wilayah ASEAN mulai menumbuhkan potensi untuk lebih bekerja sama dalam hal geopolitik setelah kerjasama dengan ASEAN mulai mengalami peningkatan dari ketidaktahuan sehingga negara-negara ASEAN memberikan respon positif dan menyambut dengan tangan terbuka kerjasama India-ASEAN tidak hanya dalam bidang ekonomi.

Setelah pergantian perdana menteri yaitu ketika era Narendra Modi Kebijakan Look East Policy berubah menjadi Act East Policy, Kebijakan Act East Policy tidak merubah focus utama dari Look East Policy.<sup>54</sup> India memberikan focus konektivitasnya di negara-negara ASEAN sehingga untuk KTT India-ASEAN di Kuala Lumpur India mengkhususkan alokasi dana senilai \$1 Milyar dalam mempromosikan Act East Policy sehingga pada saat itu memberikan dampak positif yaitu keunggulan konektivitas budaya dan perdagangan ke depannya selain itu India telah menyadari bahwa keberhasilan Act East Policy akan ditentukan oleh kontribusinya terhadap keamanan dan pembangunan ekonomi India di Timur Laut. Maka hubungan dengan ASEAN menjadi multi dimensi yang berkaitan dengan keamanan, strategi, politik, kontraterorisme dan Pertahanan selain hubungan ekonomi. Perbedaan Look East Policy Dengan Act East Policy adalah Act East Policy berusaha lebih agresif dalam menerapkan strateginya dilihat dari beberapa data bahwa ketika Act East Policy Modi melancarkan strateginya sampai dengan ranah keamanan-pertahanan dengan bekerja sama dengan beberapa negara ASEAN demi mencapai kepentingan ekonomi maupun politik dalam negerinya.

---

<sup>54</sup> Nay Pwi Taw:2016 “ Look East Policy now turned into act east policy : Modi” diakses dari <http://www.thehindu.com/news/national/look-east-policy-now-turned-into-act-east-policy-modi/article6595186.ece> pada 1 desember 2017.

## **A. FAKTOR INTERNAL**

### **1. Kebijakan Dalam Negeri India Era Modi**

Tahun 2014 merupakan tahun kemenangan bagi partai BJP yang pada akhirnya mengantarkan Narendra Modi menjadi perdana menteri India yang diusung oleh partai tersebut dan menggeser pengaruh partai Nasionalis yang pada sebelumnya merupakan pengusung dari partai Nasionalis yang mempunyai kursi mayoritas di Lok Sabha, Sangat sulit sekali untuk seorang yang mencalonkan sebagai Perdana Menteri akan tetapi tidak mendapatkan dukungan dari kursi mayoritas di Lok Sabha. Pemilihan pada tahun 2014 sangat mengandalkan aspek Individual seorang Modi yang sebelumnya mempunyai jabatan sebagai pemimpin wilayah Gujarat. Berhasilnya Modi merekonstruksi ekonomi wilayah Gujarat Modi mendapatkan simpatisme dari masyarakat India sehingga Modi memenangkan pemilihan perdana menteri lewati populisme atau individualisme. Sentralisasi tokoh Modi mengantarkan Modi untuk lebih berani mengimplementasikan model Gujarat pada era kepemimpinannya. Modi memakai sistem Liberalisasi dan

mengedapaankan korporasi besar maka dari itu pemerintahan kiri India tidak menyukai model Gujarat era Modi.<sup>55</sup>

Beberapa poin dari agenda kebijakan dalam negeri Narendra Modi dalam pidato pertamanya setelah dilantik :

a. Efisiensi dan efektivitas birokrasi

Modi melihat dari kebijakan pemerintah sebelumnya yang menampilkan ketidakselarasan kerja antara bebrbagai bidang departemen pemerintahan, banyak perbedaaan persepsi yang akhirnya menimbulkan ketidakselarasan antar pekerja pemerintahan. Dalam hal ini modi ingin memperlihatkan bahwa departemen pemerintahan tidak hanya sekumpulan entitas yang mempunyai kepentingan individu yang kedua adalah untuk memenuhi kesejahteraan rakyat maka pemerintah harus lebih bersikap dinamis dan terarah,

b. Isu Perempuan.

Maraknya pelecehan seksual yang dialami oleh perempuan, maka Modi menyatakan bahwa pentingnya peran keluarga dalam hal tersebut dan kekhawatiran modi terhadap isu aborsi yang terus meningkat. Dalam Isu perempuan Modi akan mengedepankan pendekatan untuk merubah pola pikir dan budaya masyarakat

---

<sup>55</sup> Prime miniter Narendra Modi speech on 68<sup>th</sup> Independence day (New delhi, 16 agustus 2014.

dalam pencegahan permasalahan isu perempuan dibandingkan dengan mengagendakan sebuah kebijakan untuk menangani masalah ini.

c. Fasilitas Perbankan dan Jaminan Sosial/

Modi akan merumuskan sebuah program yang bernama Program perdana menteri untuk kesejahteraan rakyat yang diterbitkan pada saat HUT India ke-68 dengan adanya program ini untuk kepentingan masyarakat bawah yang akan dihubungkan dengan fasilitas perbankan. Sebenarnya hal seperti ini sudah dilakukan ketika era perdana menteri sebelumnya namun perbedaannya adalah Modi membuat program tersebut tidak hanya untuk masyarakat miskin kota namun hingga ke pedesaan.

d. Investasi Asing.

Slogan yang dikatakan Modi ketika pidato di Red Fort yaitu Come, Make in India yang dapat diartikan sebagai Modi menyampaikan undangan kepada negara-negara yang ingin berinvestasi di India dan Modi mengatakan bahwa India mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai skill dan disiplin sehingga Modi mengundang beberapa negara investasi untuk membangun pabrik Industri di India.

e. Pembangunan Sanitasi

India bersih merupakan sebuah gagasan yang dirancang untuk masyarakat India karena India masih mempunyai kekuarangan perhatian terutama dalam hal kebersiha karena akan berdampakpada tingkat pariwisata India. Maka dari itu rencana kebijakan akan digagas dalam hal sanitasi air.

f. Pembangunan Desa

Program pembangunan Infrastruktur di desa akan dilaksanakan melalui program Sansad Aadarssh Gram Yojana SAGY,program ini meliputi program pembangunan desa yang tertinggal baik dalam hal Infrastruktur maupun kelembagaan yang ada di desa.

g. Kebijakan Luar Negeri.

Modi sangat menekankan kebijakan luar negeri sebagai salaah satu solusi dalam pemeberantas kemiskinan yang ada.

Analisis dari pidato Modi dalam agenda untuk kedepannya adalah kebijakan modi berkaitan dengan grass root level yaitu masyarakat kelas bawah atau membangun dan mengembangkan perekonomian dan membantu kelas bawah agar mendapatkan kesejahteraan dan merupakan penyempurnaan dari kepemimpinan sebeelumnya. Modi menganut sistem neoliberalisme pragmatis ada

perubahan dalam partai BJP yang sebelumnya menjunjung gagasan nasionalisme ekonomi. Dihilangkannya komisi perencanaan membuat Trans Coproration bisamudah masuk ke India, maka dalam hal ini bisadikatakan Modi ingin mengedepankan model Gujarat dalam hal perymbuhan ekonomi guna mencapaikepentingan nasionalnya yang focus pada peningkatan ekonomi guna mensejahterkan masyarakat.

#### **a. Kapabilitas Ekonomi**

Perekonomian India pernah mengalami penurunan atau krisis ekonomi sebelumnya sehingga India merupakan negara yang identik dengan kemiskinan di wilayah Asia Selatan yang diakibatkan oleh kebijakan pemerintah pusat yang salah sehingga pertumbuhan perekonomian negara tersebut tidak meningkat, Pada tahun 2014 terpilihnya perdana menteri baru yaitu Narendra Modi yang tidak ingin terjebak di keadaan masa lalu sehingga ketika Modi diangkat menjadi perdana menteri yang membentuk sebuah kebijakan yang bisa membangkitkan perekonomian negaranya dengan menyuarakan untuk merombak reformasi ekonomi yang sempat mengalami fluktuasi selama bertahun-tahun. Berbagai usaha yang dilakukan oleh modi untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan pajar penjualan

nasional, mengganti undang-undang kepalaitan sampai dengan membuka keran investasi. Pada dasarnya kebijakan-kebijakan yang diterapkan Modi lebih berdasarkan kepada kepentingan ekonomi serta kebijakan yang menysar masyarakat-masyarakat miskin. Pertumbuhan ekonomi India pada saat era Modi mulai mengalami perkembang dari sebelumnya tahun 2013 6,4 menjadi 7,9 di tahun 2015 sehingga menjadikan India sebagai negara dengan perekonomian paling cepat namun dengan tingginya angka tersebut reformasi ekonomi ala Modi membuat PDB perkapita India turun karena perekonomian India di dorong oleh pengeluaran pemerintah dibandingkan dengan Investasi asing yang masuk.<sup>56</sup>

Dari semua perkembangan yang ada di wilayah Asia Pasifik ASEAN merupakan kumpulan negara yang mempunyai performa yang sangat tinggi dalam bidang ekonomi. ASEAN mempunyai kohesi politik, investasi dan perdagangan bebas yang mendapatkan promoter

Ekonomi India pernah tertinggal dibanding negara berkembang lainnya. Negeri itu dulu identik dengan angka kemiskinan yang tinggi di Asia akibat kebijakan pemerintah pusat

---

<sup>56</sup> Sudhir devare: 2006 “ India and Southeast Asia : Towards Security Convergens” .ISEAS Publication Singapore hal 7

salah sasaran, birokrasi buruk, dan tarif pajak diluar kewajaran. Tak ingin terjebak dalam situasi sama, momentum kebangkitan India jadi slogan kampanye Modi yang akhirnya terpilih sebagai perdana menteri pada 2014.<sup>57</sup>

Ia menyerukan reformasi ekonomi yang sempat mandek selama bertahun-tahun agar India mampu bertahan dalam percaturan global. Satu per satu usaha dilakukan seperti merombak undang-undang kepailitan, menerapkan pajak penjualan nasional untuk mengganti retribusi, hingga membuka pintu investasi. Selain itu, Modi juga menghemat anggaran pengeluaran negara, mempersingkat jalur birokrasi, mengurangi regulasi penghambat bank. Pembangunan infrastruktur Modi menasar perbaikan jaringan listrik, sanitasi air, sampai layanan transportasi. Perlahan, reformasi Modi menampakkan hasil. Pertumbuhan ekonomi India melesat dari 6,4 persen pada 2013 menjadi 7,9 persen di 2015 sekaligus membuat India menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

---

<sup>57</sup> ‘ Ekonomi India di bawah modi’ melalui <https://tirto.id/ekonomi-india-moody-di-bawah-modi-cwb8> diakses pada 10 januari 2018

Menurut pakar ekonomi India deoilite<sup>58</sup> :

“India akan menyumbang lebih dari separuh peningkatan jumlah angkatan kerja di Asia dalam dekade ke depan, namun ini bukan hanya soal pekerja yang lebih banyak, namun para pekerja baru ini akan lebih terlatih dan terdidik dibandingkan angkatan kerja India saat ini.

Sementara Asean merupakan pangsa pasar yang besar bagi India sehingga bisa menjadi wadah bagi India untuk mengekspansi pasar ASEAN. India merupakan negara di Asia Selatan dengan jumlah penduduk 1,3 miliar jiwa dan tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar kedua setelah China. Pada level internasional, India terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi India, membutuhkan perluasan pasar sebagai jalur distribusi produk ke lebih banyak wilayah. Di sisi lain, negara-negara ASEAN mengalami pertumbuhan ekonomi sangat signifikan, seperti Indonesia 6%, Malaysia 5,1%, Thailand 4,9%, Filipina 5,8 %.<sup>59</sup>Diperkirakan pertumbuhan ekonomi ASEAN akan terus meningkat hingga tahun 2018. Produk Domestik Bruto (GDP) ASEAN tahun 2012

---

<sup>58</sup> India akan geser China menjadi mesin pertumbuhan ekonomi” oleh sakina rahma melalui ", <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/19/052811226/india-akan-geser-china-jadi-mesin-pertumbuhan-ekonomi-dunia>, pada 5 januari 2018

<sup>59</sup> Kementrian Keuangan, OECD: 2018, Pertumbuhan Ekonomi RI Tercepat di ASEAN” (daring), 6 Desember 2013, <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/oecd-2018-pertumbuhan-ekonomi-ri-tercepat-di-asean>, diakses 10 Oktober 2017.

meningkat sebesar 5,7% atau sebesar US\$ 2,31 triliun. Bahkan GDP perkapita yang pada tahun 2011 sebesar US\$ 3,591 menjadi US\$ 3,751 di tahun 2012. Sebagian besar pertumbuhan tersebut di dorong pesatnya pembangunan ekonomi di Filipina dan Thailand.<sup>2</sup> ASEAN menjadi magnet investasi bagi India dan negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi maju, untuk menanamkan modalnya di ASEAN. Seperti yang sudah diulas di bab3 bahwa perkembangan ekonomi India dengan negara-negara di wilayah ASEAN sangat signifikan dimana Vietnam merupakan negara eksport terbesar di India.

Setelah dibukanya pasar bebas dan India memulai aksinya dengan kebijakan Look East India mengalami peningkatan ekonomi, Pertumbuhan ekonomi India yang pada tahun 2002 mulai naik hingga 8,0 % perkembangan tersebut terjadi dikarenakan langkah-langkah reformasi ekonomi yang dimulai pada tahun 1984.

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2000	4.0
2001	5.9
2002	3.9
2003	8.6
2004	7.6
2005	8.2
2006	9.1

Sumber : Economywatch.com

Kebijakan Look East yang bertransformasi menjadi Act East Policy dicanangkan guna memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam memperoleh keuntungan dan kepentingannya. Berikut adalah data GDP India :

Tahun	GDP ( USD Billion)
2010	1656,62
2011	1823,05
2012	1827,64
2013	1856,72
2014	2035,39
2015	2089,87
2016	2263,79

Sumber : Tradingeconomics.com

Dilihat dari data tersebut bahwa GDP dari India terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, bahkan tidak ada peenurunan sama sekali setelah era Modi yang dimulai pada tahun 2014 angka tersebut naik sehingga bisa dilihat bahwa pada era Modi dalam kebijakannya tersebut melalui reformasi Look East Policy mempunyai pengaruh yang sangat signifikan.

#### **b. Kapabilitas militer**

Grand strategy India merupakan strategi kemandirian India dalam kemandirian wilayah termasuk dalam keamanan laut menjadi tiga lingkaran konsentrasi pertama India mengejar keunggulan di regional wilayah Asia Selatan kedua memperluas pengaruhnya di wilayah Asia dan negara-negara di sekitar wilayah Asia dan

negara-negara samudra Hindia dimana India terus menjaga keseimbangan pengaruh dan kekuatan di wilayah regional lain dan melindungi kepentingan-kepentingan strateginya dari kekuatan lain<sup>60</sup> Operasionalisasi dari grand strateginya India terpusat pada kapabilitas maritimnya dengan AL sebagai ujung tombaknya. Angkatan laut India merupakan angkatan laut terbesar kelima India yang memiliki kekuatan dimensional dengan kapal perang yang dengan kemampuan polantar misil , kapal induk, penangkal ranjau kapal selam dan pesawat tempur<sup>61</sup>

Selain itu pemerintah India telah merencanakan juga untuk membangun 25 kapal selam dan menginvestasikan 15\$ untuk kapal perang dalam sepuluh tahun kedepan. Ambisi India untuk menjadi kekuatan utama di Samudra Hindia disampaikan oleh Menteri Pertahanan India pada 31 mei 2005 dengan memaparkan realisasi project seabird dan memulai pembangunan pangkalan AL di karwar.<sup>62</sup> dalam pembicaraanya kapal ini bakalan menampung 45 kapal termasuk frigate dan destroyer serta kapal selam.

Dalam wawancara bersama dubes India di dikatakan bahwa kekuatan AL india sedang dalam peningkatan untuk menjaga

---

<sup>60</sup> Sudhir. T. devare."India and southeast india"; towards security convergence (Singapura: ISSEAS Publicationha,2006) hal 9

<sup>61</sup> C. Raja Mohan." India balance of power" *dalam Foreign Affairs* vol.85 no 4(juli,agustus 2017) hal 18

<sup>62</sup> *Ibid*

stabilitas wilayah dan kepentingan nasionalnya tidak untuk menantang negara manapun untuk berebut kekuasaan maka selain itu dalam hal ini ekonomi di era kepemimpinan Modi pada hingga tahun 2016 memang mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan namun pada tahun 2017 India mengalami penurunan volume ekspor.

Selain perbaikan dalam aspek militer, pengaruh nuklir India menjadi sorotan dunia Internasional. Pada 18 Mei 1974 India melaksanakan uji coba nuklir pertamanya untuk tujuan damai atau yang dikenal dengan “peaceful nuclear explosion”. Hal ini menunjukkan kemampuan India untuk “go nuclear” dalam waktu singkat.<sup>63</sup> Uji coba nuklir pertama India menimbulkan reaksi dari negara-negara kawasan Asia Selatan terutama Pakistan sebagai saingan utama India di kawasan tersebut untuk melindungi keamanan negaranya. Setelah uji coba pertamanya, India sempat menghentikan pengembangan nuklir dan membatalkan beberapa uji coba nuklir lainnya karena mendapatkan reaksi negatif dari masyarakat Internasional. Proliferasi nuklir merupakan salah satu bentuk perilaku negaranegara yang dapat mengancam keamanan internasional.

---

<sup>63</sup> Drs. Dian Wirengjurit, *Kawasan Damai dan Bebas Senjata Nuklir*, P.T. Alumni, Bandung, 2002, Hal. 335.

Pada tahun 1980-an hingga 1990-an India kembali melanjutkan pengembangan program nuklirnya berupa senjata Thermonuclear dan sistem peluncuran senjata. India mengembangkan senjata nuklir dibawah program yang disebut Integrated Guided Missile Program (IGMP).<sup>64</sup> Pada tahun 1989 India melakukan uji coba peluncuran nuklir jarak rendah dan menengah. Sejak saat itu India dikenal sebagai negara yang berpotensi besar untuk terlibat dalam proliferasi nuklir sekaligus menjadi negara yang berlomba-lomba untuk meningkatkan program nuklirnya. Pada tahun 1994 India telah memiliki kemampuan untuk melepaskan senjata dengan pesawat tempur dan pada tahun 1996 para ilmuwan India berhasil mengembangkan peledak nuklir yang kekuatannya melampaui kekuatan dari ballistic missile.<sup>65</sup> Saat ini India sudah semakin maju dalam hal pengembangan senjata nuklir, bahkan telah memiliki jenis persenjataan yang sebelumnya hanya dimiliki oleh Amerika Serikat dan Rusia. Pada tahun 2010 hingga 2012 India telah memiliki 1.785 pesawat tempur, 80-100 senjata nuklir dan 1 kapal induk. Tidak hanya sampai disitu, India juga terus memodernisasi

---

<sup>64</sup> Volha Charnysh, India's Nuclear Program. (New Delhi: Nuclear Age Peace Foundation, 3 September 2009), 2.

<sup>65</sup> David E. Sanger, "The Khan Network," Conference on South Asia and the Nuclear Future, Stanford University,

senjata nuklirnya. Pasukan Komando Angkatan Darat Strategi India melakukan uji coba AgniII yang memiliki jarak jelajah mencapai 2000 km pada tahun 2011. Kemudian Agni-IV berhasil juga dikembangkan di tahun yang sama dengan kemampuan jangkauan 3.500 km. Pada 2012 India mengklaim telah berhasil mengembangkan dan meluncurkan senjata nuklir yang memiliki daya jelajah intercontinental atau dikenal dengan tipe ICBM (Intercontinental Ballistic Missile) yaitu daya jelajah berkisar 3000-5000 km.

Dengan adanya senjata nuklir India menjadi negara yang ditakuti di wilayah Asia terutama oleh rivalnya seperti China. Dengan diperbaharainya militer sampai dengan senjata mematikan seperti nuklir memberikan analisis bahwa India ingin menjadi negara besar seperti hal-halnya negara yang mempunyai pengaruh di wilayahnya karena kekuatan ekonomi dan militer yang memadai dan patut diperhitungkan di wilayah ASEAN.

## **B. FAKTOR EKSTERNAL**

### **1. Kebangkitan Ekonomi-Politik China di ASEAN**

Perekonomian China modern tidak bisa dilepaskan dari peran penting masyarakat China dalam berevolusi dalam bidang ekonomi, berdasarkan catatan China,. China adalah sebagai kekuatan

stabilitassering dikatakan bahwa China telah membawa dunia menuju persatuan dan perdamaian. Tidak berhenti disitu, China memproyeksi modernisasi lewat pembangunan ekonomi untuk mencapai kemajuan ekonomi dirngi kesejahteraan masyarakat dan memantapkan sistem politik demokrasi. China menempuh jalan dengan mengembangkan model *East Asean Model of state led-economic development*. Model ini menetapkan negara sebagai pemegang kendali kebijakan reformasi ekonomi dan sementara mengesampingkan sistem demokrasi. China sedang merancang modernisasi untuk mempersiapkan menjadi raksasa ekonomi di abad 21.

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) telah menjadi salah satu instrumen politik luar negeri Cina dalam mengejar kepentingan ekonomi dan keamanannya di kawasan Asia Tenggara. Instrumen ini digunakan Cina sejak negara ini memutuskan untuk membuka dirinya kepada ASEAN. Keuntungan ekonomi tentu dapat diperoleh melalui kerjasama Cina dengan ASEAN.<sup>66</sup> perdagangan antara Cina dengan ASEAN tergolong menjalani perkembangan yang sangat cepat dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 20,8 persen sejak 1990 hingga 2003. Hingga 2005, ASEAN menjadi mitra kerjasama kelima terbesar bagi Cina. Sedangkan Cina merupakan mitra

---

<sup>66</sup> Leong, H.K. dan Samuel C.Y. K. eds., 2005. *China and Southeast Asia, Global Changes and Regional Challenges*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.

kerjasama keenam bagi ASEAN. Investasi ASEAN di Cina meningkat rata-rata sekitar 28 persen sejak 1991 hingga 2000. Walaupun investasi Cina ke ASEAN masih terhitung sedikit, namun hingga 2001 jumlah investasi tersebut adalah sekitar 7,7 persen dari seluruh investasi Cina di luar negeri.

Selain keuntungan ekonomi, keuntungan keamanan juga dapat diperoleh dalam interaksi Cina dengan ASEAN. Interaksi Cina-ASEAN dalam hal keamanan diawali pada Desember 1997. President Cina Jiang Zemin bertemu muka dalam pertemuan informal kepala Negara (ASEAN+1) dan merancang joint statement. Sejak 1999 hingga 2000 China telah menandatangani kerangka kerja dokumen dalam kerjasama bilateral dengan seluruh negara anggota ASEAN. Kerjasama dalam transnational non traditional security threats terutama dalam hal drug trafficking terwujud dalam Beijing Declaration pada Agustus 2001 antara Cina, Laos, Myanmar dan Thailand. Hal ini diikuti dengan penandatanganan Joint Declaration of ASEAN and China on Cooperation in the field of Non Traditional Security Issues. Pada 2003, Cina menandatangani ASEAN Security Protocol yang penting yaitu The Treaty of Amity and Cooperation (TAC). Kerjasama dengan masing-masing negara anggota ASEAN dilakukan dengan kunjungan antara pemimpin militer, pelatihan

militer dan bantuan persenjataan, teknologi militer dan kunjungan pelabuhan.<sup>67</sup>

Kerjasama keamanan Cina dengan ASEAN tidak saja fokus kepada kepentingan keamanan maritim Cina di Selat Malaka. Telah terjalin sembilan bentuk kerjasama keamanan maritim antara keduanya yaitu dalam maritime security dialogue, consultation on shipping security, maritime anti-terrorism operation, maritime search and rescue, building up maritime military communication channels, marine environment protection, joint law enforcement against transnational crimes, joint military exercises and regional peace keeping operations dan humanitarian assistance. Inti kerjasama diarahkan kepada kerjasama anti teroris dan pembukaan saluran komunikasi militer yang melibatkan juga track II diplomasi yaitu aktor non-pemerintah. Swee-Hock berpendapat bahwa dalam kerjasama keamanan antara China dengan ASEAN, telah dikembangkan enam prinsip utama yaitu mutual respect, mutual recognition of interests, mutual trust and mutual benefit, equal negotiation and coordination, effectiveness and steady advancement

Apabila dilihat dari perspektif realis bangkitnya China dalam aspek ekonomi dan militer dirasakan sebagai ancaman bagi negara-

---

<sup>67</sup> Swee-Hock, S., Lijun S., dan Wah C.K., eds., 2005. ASEAN-China Relations, Realities and Prospects. Singapore : Institute of Southeast Asian Studies

negara Asia Tenggara ataupun negara Asia lainnya yang merupakan negara tetangga China, ASEAN memandang Cina sebagai negara yang memiliki power besar dengan penduduk yang banyak, sedangkan Cina lebih memandang ASEAN sebagai kekuatan pasar baru bagi negaranya. Di satu sisi, power ekonomi dan politik Cina dapat menyemangati masyarakat Cina untuk membangun kebanggaan nasional namun di sisi lain hal ini dapat berpotensi melahirkan ketakutan bagi negara tetangganya. Dalam perspektif Indonesia sebagai negara yang berada di wilayah Asia Tenggara Agresivitas China dalam permasalahan Laut China selatan<sup>68</sup> Dalam wawancaranya bersama CNN Menteri Koordinator dan kemaritiman menyatakan China terus bertindak agresif di wilayah Laut China Selatan karena faktor persaingan kekuatan dengan negara yang berpengaruh di Asia Tenggara.

## ***2. Kepentingan India membangun aliansi politik dengan negara-negara ASEAN.***

Dalam hubungan sejarah India dengan China terbilang kurang baik, Adanya claim China dalam sebuah perbatasan seperti Kashmir, Annam Pradesh serta kepemilikan Nuklir. Sebagaimana diketahui bahwa hubungan China dengan Pakistan yang merupakan negara

---

<sup>68</sup> Riva Desiana Suastha “ Beijing Agresif di Laut China Selatan untuk saingi AS,2017” diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171031125850-106-252397/ri-beijing-agresif-klaim-laut-china-selatan-untuk-saingi-as> pada 2 april 2018.

tetangga India yang mempunyai konflik berkepanjangan dengan India. Selain itu diketahui China memberikan pasokan untuk bahan-bahan nuklir ke Pakistan serta China membantu dalam percobaan nuklir yang dang dilakukan oleh Pakistan. Sehingga dengan adanya bantuan tersebut membuat memanasnya hubungan India dan China dalam hal keamanan. Tentunya India akan merasa tidak nyaman dengan keagresifan China Sehingga India harus waspada dengan keagresifan China. Selain itu China merupakan negara yang besar dan bisa dikatakan negara maju yang mana perekonomiannya terus meningkat yang mana hal tersebut berdampak pada postur kekuatan militernya. Berikut perbandingan kekuatan militer India dan China :<sup>69</sup>

	China	India
GDP (PPP, \$, World rank) in 2010	\$ 10.09 Trillion, 2 <sup>nd</sup>	\$ 4.06 Trillion 4 <sup>th</sup>
GDP (Official exchange rate \$ world range) in 2010	\$5.88 trillion. 2th	\$3.500 trillion 134 <sup>th</sup>
GDP (perkapita,ppp,\$ world bank) in 2010	10.3 % 6 <sup>th</sup>	10,4% 5 <sup>th</sup>
GDP average annual growth rate. 1990-2007	13,345	7,63%
Population ( number, world rank ) in 2010	1,337 million 1	1,189 million 2
Trade volume (\$)	2,908	584
Export(\$,world rank) in 2010	\$1.581 billion. 1nd	\$226 billion 20

<sup>69</sup> Vincent reng chen Wang 2012, Ammerican persperive on the rise of China and the rise of India, Ammerican Assosiation of Chinese Studies, hal 22.

Import (\$, world rank) in 2010	\$1,327 billion 2	\$ 358 billion 12
Foreign exchange reserves (\$ billion rank) 2012	\$2.876 1	287 8
Military spending (\$ billion 2008)	98.8 million 2	36,8 10 <sup>th</sup>

Selain GDP yang meningkat perekonomian pun mulai meningkat, table diatas merupakan data ekspor import China yang mengalami kenaikan, serta belanja militernya pun meningkat yang diakumulasikan dalam prosentase. China juga telah melakukan peningkatan dalam pembuatan pangkalan baru di negara-negara yang dekat dengan India, Sebelumnya china telah membuat pangkalan di Pakistan yang diberi nama pangkalan Gwadar, Coco island di Burma dan pangkalan lainnya di Srilanka dan <sup>70</sup>pembuatan paangkalan di negara kepulauan sychless. Dengan meningkatnya aktvitasnya China di Samudra Hindia. membuatIndia segera melakukan peningkatan keamanan dan melakukan hubungan kerjasama dengan negara besar seperti halnya dengan Amerika karena India merasa terancam dengan agresifitasnya China. Samudra Hindia merupakan wilayah yang penting bagi India karena posisi India sangat strategis bagi India, setiap tahunnya populasi dan peremajaa militer India terus berkembang sehingga India merasa keamanan kelautan perlu

---

<sup>70</sup> Harsh P Vant, "China and India: A rivalry take shapes,2011, Foreign policy institute research Institute, hal 3.

diprioritaskan seperti yang dibicarakan oleh menteri pertahanan India  
A.K Anthony

*“ India Strategic Location in the Indian Ocean and the professional capability of our navy bestow upon as a natural ability to play a leading role in ensuring peace in the Indian Ocean Region ”*

Pernyataan menteri perthanan tersebut mendorong India untuk mempunyai peran mendamaikan dan menstabilkan wilayah perairan samudra Hindia<sup>71</sup>

India membenntuk kerjasama militer dan maritime dengan amerika latihan tersebut bentuk dari perkembangan dari pembentukan DPG, ( Defence policy group ) adalah kerjasama bentukan dari Amerika- India yang dibentuk pada tahun 2005. Kerjasama dengan negara adidaya tersebut merupakan bentuk pertahanan dari India terhadap adanya sikap offensife dari China. Dengan adanya beberapa statement tersebut menyatakan bahwa India mempunyai keinginan untuk memonitor, memimpin dan menguasai samudra Hindia tanpa ada kekuatan besar lainnya karena samudra Hindia merupakan wilayah yang langsung berbatasan dengan India maka dari itu India melakukan Patroli keamanan.

Secara historis India- China berada dalam kondisi rivalitas dilemma keamanan,dan keduanya merupakan raksasa ekonomi dunia.

---

<sup>71</sup> Reportt to congress on U.S india security cooperartion, 2011. U.S. department of defense, November, hal 2.

The times of India melaporkan pada 18 agustus 2014 tentara Tiongkok telah memasuki Ladakh India, menyebarangi garis control actual sejauh 25 sampai 30 km dengan membawa bendera provokasi yang menyatakan bahwa wilayah tersebut milik China. Selain konflik perbatasan India dan China terlibat dalam kasus konflik hegemoni di wilayah Asia Selatan yang dimana Chinaa banyak membantu negara tetangga India yang berkonflik dengan India.

Pertumbuhan ekonomi selalu diiringi dengan kebutuhan sumber daya minyak yang tidak bisa diperbaharui. Meningkatnya permintaan mendorong China untuk melakukan pencarian sumber daya diluar teritorialnya. Secara aktifi hegemoni geopolitik melalui kekuatan ekonomi dan militer yang dikembangkan china di kawasan Asia termasuk di wilayah asia tenggara dalam rangka menjalankan kepentingannya.

China merupakan negara dengan perekonomian yang sedang naik, di wilayah China memainkan peran utama dalam pembangunan infrastruktur. Transportasi, pertambangan dan telekomunikasi dalam investasi pun China menduduki peringkat pertama sebagai investor di kamboja, Myanmar dan Laos. Sementara di beberapa negara ASEAN seperti filiphina, Thailand, Indonesia, Malaysia dan Vietnam dan nilai

investasi pun terus meningkat.<sup>72</sup> Gencarnya pembangunan infrastruktur itu tentu tidak bisa dilepas dari upaya China memperkuat pengaruh di wilayah ASEAN. Sebagai wilayah yang strategis secara geopolitik maupun ekonomi, Asia Tenggara atau ASEAN merupakan suatu kawasan di Asia yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat yakni sekitar 625 juta jiwa atau 8,8% penduduk dunia. Secara geografis kawasan strategi ini yang menghubungkan Samudra Hindia dan Laut China Selatan salah satu jalur perdagangan Laut. Secara eksternal, China berusaha keras untuk meningkatkan reputasi dan image-nya sebagai agen yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan aktor dalam kerjasama antar negara. Dengan demikian, di bawah premis noninterference, China sedang bergerak menuju kerjasama multilateral, yang lebih atau kurang jelas-jelas diikat pada harapan-harapan tentang negara mitranya untuk memajukan tujuan-tujuan termasuk pembangunan ekonomi dan mempertahankan kelanjutan dari sistem politik sendiri.

Secara umum taktik China untuk melakukan kerja sama, termasuk dengan menggunakan kebijakan yang lebih lunak (soft power policy) adalah untuk memperingatkan dunia tentang konsekuensi dari masalah transnasional yang tidak menguntungkan

---

<sup>72</sup> Koran Sindo, "Menimbang ekspansi China di ASEAN, 2017" diakses melalui <https://nasional.sindonews.com/read/1171946/18/menimbang-ekspansi-ekonomi-china-di-asean-1484722393> pada 1 maret 2018

yang timbul dari dalam Chinamisalnya dalam sektor lingkungan-tapi pada saat yang sama, China menantang negara-negara mitra untuk ambil bagian dalam memecahkan masalah ini. Beberapa mendorong peningkatan kerja sama yang erat dengan China dengan tujuan untuk dapat menekan kekhawatiran atas ekspansi imperialis China di Asia Timur. Pemikiran lainnya menunjukkan bahwa pragmatisme tentang China secara negatif dapat mempengaruhi kepentingan negara-negara kecil di kawasan, seperti dalam kasus Myanmar. Tentu saja hal ini akan merusak atau melemahkan upaya ASEAN untuk menciptakan pondasi politik yang satu dengan (misalnya) mendukung kolaborasi bilateral. Oleh karena itu timbul kecurigaan yang mendalam bahwa membangun kerjasama dengan China yang pragmatis ternyata bisa menjadi keputusan tergesa-gesa, misalnya jika krisis di Taiwan bergejolak, hubungan China dengan Amerika Serikat memburuk, pasokan energi terputus, atau stabilitas politik dalam negeri yang membahayakan. Dengan demikian, dari sudut pandang eksternal, setiap negara pasti akan ragu dengan tidak adanya transparansi pada konsep jangka panjang kebijakan luar negeri dan regional China. Beijing mengumumkan kriteria yang sangat retorik tentang "hidup dan biarkan hidup," keadilan, tanggung jawab aktif, menahan diri dan tidak campur tangan-untuk beberapa nama-adalah sangat

bertentangan. terhadap tindakan China yang sewenang-wenang untuk sebagian besar negaranegara di kawasan, kebijakan China saat ini dari selektif membuka atau menutup mata tergantung pada kepentingannya sendiri dan secara mendasar tidak sesuai dengan harapan eksternal. Perwujudan peran kebijakan regional China yang bermacam-macam, dalam spektrum yang meragukan antara mempertahankan atau mengubah status quo di kawasan.

Perwujudan peran kebijakan regional China yang bermacam-macam, dalam spektrum yang meragukan antara mempertahankan atau mengubah status quo di kawasan. Dalam setiap kasus, untuk setiap konvergensi antara peningkatan kekuatan China dan negara-negara ASEAN terletak pada sistem regional kolektif; kemampuan dalam bernegosiasi dan tanggung jawab yang berkelanjutan<sup>73</sup>

Ada beberapa faktor yang menyebabkan China membangun hubungan dengan ASEAN, khususnya dibidang ekonomi, yaitu :

- a. Kebijakan reformasi yang dijalankan oleh pemerintah China
- b. Kebijakan China dalam hal berhubungan dengan tetangga secara bersahabat.
- c. Kedekatan geografis dan sejarah serta budaya dengan ASEAN.

---

<sup>73</sup> Hans J. Giessmann, "ChIndia" and ASEAN: About National Interests, Regional Legitimacy, and Global Challenges, FES Berlin Briefing Paper 7, May 2007, hal, 3-4.

- d. Keterbatasan bahan mentah di China dan kepentingan nasional China yang ingin menggantikan posisi hegemoni dalam perekonomian dengan Jepang
- e. Dan karena orientasi kebijakan ekonomi ASEAN yang memang berkeinginan kuat untuk menjalin hubungan ekonomi dengan China.

Strategi "Look East" baru, yang telah dilaksanakan sejajar dengan posisi India sebagai satu aktor global, belum secara jelas didefinisikan. Pada kenyataannya, India tidak dinyatakan dalam memproyeksikan kepentingan kekuasaan atau pengaruhnya pada negara di sekitarnya. Harus disadari bahwa posisi geopolitik India - sebagai quasi-pulau di sub-benua - adalah kerugian strategis India pada setting-an kelembagaan ASEAN karena posisi India berada di pinggiran, dan tidak termasuk dalam kawasan ASEAN. Aspek lain adalah terkait dengan potensi kekuatan eksplosif konflik sosial di negara yang akan segera memiliki populasi terbesar di bumi

Masalah ketiga untuk India, tentu saja, adalah China. Meskipun terlihat tandatanda kemajuan (yaitu, penyelesaian sengketa perbatasan, peningkatan perdagangan), hubungan India dengan tetangga terbesar itu dianggap sangat penting, walaupun masih sangat sensitif dan rapuh. India lebih berharap untuk lebih mengkonsolidasikan hubungan, karena India tidak ingin dan tidak

akan mampu bersaing dengan China untuk memperebutkan hegemoni di Asia Tenggara. Namun hubungan ini jauh dari harapan untuk menjadi aliansi strategis yang saling menguntungkan bagi kedua negara ini di panggung dunia.

Berkenaan dengan pendekatan baru ini, India menghadapi masalah serius. Hubungan ekonomi dengan ASEAN relatif lemah; India bergantung pada peningkatan ekspor (hampir 50 persen per tahun). Anggota ASEAN merasakan tekanan ekspor ini dari India, merasa tidak mendapat balasan yang menjanjikan, begitu juga dengan Kekecewaan tentang kebijakan "economisasi" regional India. Beberapa ahli khawatir bahwa target India di Asia Tenggara bukan didasarkan pada kepentingan yang nyata, tetapi lebih sekedar untuk mendapatkan posisi yang lebih kuat vis-à-vis China.<sup>74</sup>

Alasan kepentingan India untuk menjalin kemitraan yang lebih dekat dengan ASEAN disebabkan karena :

- a. Pendapatan per kapita ASEAN dua kali lipat dari India dan memiliki peluang pasar yang cukup terbuka
- b. ASEAN memiliki basis sumber daya alam yang kaya. India melirik kesempatan untuk dapat mengintegrasikan perusahaan multinasionalnya untuk dapat berkembang di ASEAN.

---

<sup>74</sup> Ibid, Hans J. Giessmann, hal, 4-5.

c. Selain itu, negara-negara seperti Malaysia, Singapura dan Thailand menjadi investor utama di India, khususnya dalam kegiatan pembangunan infrastruktur dan modal ventura.

Amerika dan China merupakan negara yang telah mendominasi Asia tenggara, namun saat ini Asia tenggara lebih Beberapa negara Asia Tenggara sekarang berusaha untuk mendiversifikasi kemitraan strategisnya, selain pilihan ganda antara Beijing dan Washington," kata Dewan Hubungan Luar Negeri (Council on Foreign Relations), sebuah think tank asal Amerika Serikat (AS), lewat sebuah laporan pekan ini. Elemen kunci dari usaha diversifikasi tersebut adalah bekerja sama dengan India "sebagai pengimbang yang lebih kuat untuk China dan patokan dari Amerika Serikat yang menurun," kata catatan tersebut, dilansir dari CNBC International Beberapa negara, seperti Kamboja dan Thailand, telah mengisyaratkan penolakannya terhadap semakin tingginya pengaruh Beijing di areanya yang terlihat dari derasnya arus proyek infrastruktur yang dibiayai China di bawah Belt and Road Initiative dan pulau buatan China di Laut China Selatan. Namun yang lain, termasuk Vietnam, secara publik telah mengungkapkan tentangan terhadap sikap China di kawasannya.

Perdana Menteri India Narendra Modi memperluas ikatan politik dan ekonomi dengan perekonomian Asia Tenggara melalui kebijakan yang dijuluki "Act East". Hanoi, contohnya, bermitra

dengan New Delhi dalam isu Laut China Selatan. Pada rapat awal bulan ini, Modi dan Presiden Vietnam Tran Dai Quang berkomitmen untuk lebih melindungi kesepakatan peralatan pertahanan dan eksplorasi gabungan di jalur laut internasional itu, yang memicu kritik dari Beijing. Vietnam juga memperkuat relasinya dengan kekuatan kawasan lainnya yang skeptis atau langsung bermusuhan dengan China, kata Council on Foreign Relations.

India mengundang 10 pemimpin ASEAN sebagai tamu utama di perayaan tahunan Republic Day untuk pertama kalinya dalam sejarah. Di bulan yang sama, New Delhi juga mengundang politisi-politisi tersebut ke pertemuan tingkat tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan maritim. Setiap pemimpin ASEAN ingin New Delhi memainkan peran yang lebih tegas di kawasan Indo-Pasifik, kata Preeti Saran, Menteri Hubungan Luar Negeri India yang dikutip oleh CNBC International.<sup>75</sup>

India juga pemain utama di aliansi pertahanan informal yang kembali dibangkitkan dan dikenal dengan sebutan "The Quad". Aliansi ini bertujuan untuk mengimbangi ekspansi maritim China Sementara Vietnam, Singapura, dan Indonesia secara bertahap menganut konsep peran India yang lebih tegas di Asia Tenggara,

---

<sup>75</sup> Ester Christin Natalia “ Asia Tenggara makin dekat dengan India disbanding dengan AS Atau China, 2018” diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180316193340-4-7576/asia-tenggara-makin-dekat-ke-india-ketimbang-ke-as-atau-china> pada 2 april 2018.

negara lain seperti Filipina dan Malaysia tetap bungkam tentang hal ini, kata Manoj Joshi, peneliti kehormatan di think tank India, Observer Research Foundation.

Kepentingan India menjadi regional power di wilayah Asia Tenggara dikarenakan faktor yang disebutkan bahwa adanya faktor ekonomi dimana India merupakan negara yang pertumbuhan ekonominya sedang meroket sehingga diperlukannya wadah yaitu pasar di wilayah Asia Tenggara. Sebagai contohnya ketika perjanjian BIMSTEC yang mulai menguntungkan India.<sup>76</sup> Kepentingan India adalah untuk semakin mengukuhkan peranannya sebagai regional power di kawasan Asia yang dapat menyeimbangi kekuatan ekonomi negara Asia yang lain serta mewujudkan pembangunan bagi negara-negara bagiannya yang terletak di Timur Laut. Keinginan India untuk menjadi regional power tersebut agaknya menemui jalan yang mulus melalui BIMSTEC karena India tidak akan mendapatkan perlawanan politik yang berarti seperti halnya dalam SAARC yang seringkali menemui kebuntuan dalam pencapaian kesepakatan agenda kerjasama akibat ketegangan politik Pakistan dengan India. Dalam aspek ekonomi, perdagangan intra regional BIMSTEC juga dinilai lebih menjanjikan bagi India, hadirnya Thailand dan Myanmar membuka pintu masuk bagi perdagangan India dengan negara-negara Asia

---

<sup>76</sup> Banerjee Dipankar (1997). The End of Cold War and Its Effect at Global, Regional, and National Level: The Indian Response, dalam Indian Foreign Policy Vol. 1, No.4

Tenggara. Perdagangan yang menggabungkan 20% populasi dunia ini diprediksi akan terus meningkat dengan India sebagai negara pengekspor dan pengimpor utamanya. Bahan baku yang jauh lebih murah serta sumber daya manusia dari negara-negara anggota lainnya merupakan suatu keuntungan yang dapat meningkatkan ekonomi India.

Dalam aspek keamanan India mempunyai peluang yang cukup besar karena modernitas persenjataan dan militer yang kuat sehingga dalam diskursus konflik laut China Selatan India dapat ikut serta dalam keamanan di wilayah tersebut sebagai pembuktian dari regional power di wilayah Asia Tenggara.

**Tabel 3. Kekuatan militer negara-negara di wilayah Laut China Selatan.**

No	Negara	Angkatan Darat	Angkatan laut	Angkatan Udara
1	Australia	28.600	13.550	14.050
2	India	1.129.900	58.350	127.200
3	Indonesia	300.400	65.000	30.100
4	Korea Selatan	522.000	68.000	65.000
5	Korea Utara	1.020.000	60.000	110.000
6	Taiwan	200.000	45.000	45.000
7	Vietnam	412.000	16.900	30.000

Source : The Asia Maritime Transparency Initiative and The Center for Strategiand

Menunjukkan jumlah pasukan yang terbagi dalam tiga angkatan yaitu angkatan darat, angkatan laut dan angkatan udara. Tiga negara

yaitu China, India dan Korea Utara mempunyai kekuatan darat mencapai 1 juta personel. Negara lain yang juga mempunyai kekuatan darat cukup besar di kawasan Asia Tenggara adalah Vietnam (412.000 personel) diikuti oleh Myanmar (375.000) dan Indonesia (300.400 personel). Aspek pertahanan udara, China terlihat paling dominan dengan jumlah prajurit angkatan udara mencapai 398.000 melebihi personel angkatan lautnya yang hanya 235.000.<sup>77</sup>

Selain itu di wilayah Asia Tenggara India mempunyai kepentingan di wilayah konflik laut China selatan tidak lain karena adanya sumber alam yang akan menguntungkan negaranya yaitu minyak di wilayah konflik Vietnam – China dimana India membantu Vietnam dalam eksploitasi minyak di wilayah sengketa tersebut.<sup>78</sup> Komponen kunci dari AEP adalah keterlibatan maritim India di Asia Pacific. Melalui kunjungan kapal reguler, latihan angkatan laut, dan maritim program pengembangan kapasitas dengan mitra angkatan laut, Angkatan Laut India berjuang untuk mengangkat profil geopolitik New Delhi di Asia Tenggara dan Timur. Penyebaran kapal perang reguler di Teluk Benggala dan Laut Cina Selatan telah menekankan dimensi Act East Policy Perdana Menteri Modi

---

<sup>77</sup> R. Emmers.. *Geopolitics and Maritime Territorial Disputes in East Asia*, Routledge Security in Asia Pacific Series. London dan New York: Routledge, 2010.

<sup>78</sup> Abjit Singh “The Nautical dimension of India Act East Policy” Nahyang Technological University Singapore, Policy Report 2018.

Kebijakan "lingkungan-pertama", bahkan sebagai negara yang bekerjasama dalam bidang bilateral maupun multilateral kelas atas, Latihan-latihan angkatan laut di wilayah Asia Timur telah mencontohkan maritim India menjangkau di kawasan Asia Pasifik.<sup>79</sup>

Selain itu para pembuat kebijakan di India melihat keamanan strategis di Asia Tenggara sebagai test case untuk hukum maritim internasional, area di mana India merasa mempunyai kewajiban yang lebih besar untuk mengambil sikap yang berprinsip. Kritis di antara norma-norma maritime yang diabadikan dalam Konvensi PBB tentang Hukum Laut adalah hak untuk mengakses ruang maritim umum, yang sangat diinginkan oleh India.

Penjangkauan pertahanan India ke Vietnam paling menggambarkan pendekatan strategis India di Asia Tenggara. Sejak 2013, India terus berkembangkitan maritimnya dengan Vietnam, menawarkan batas kredit sebesar \$ 500 juta kepada Vietna. Sebagai imbalannya, Hanoi telah mengizinkan kapal perang India untuk memanfaatkan fasilitas pelabuhannya dan juga diberikan perusahaan minyak India ONGC Videsh perpanjangan dua tahun untuk menjelajahi Blok minyak Vietnam di wilayah Laut China yang

---

<sup>79</sup> Abhijit Singh "Arbitration on the South China Sea", in Line in the Waters – The Strategic Implications of the South China Sea Disputes in Asia, ORF Special Report, , diakses dari <http://www.orfonline.org/expert-speaks/arbitration-on-the-south-chinasea-implications-for-maritime-asia/> pada 18 januari 2018.

diperebutkan oleh China. Selain dengan Vietnam hubungan kerjasama keamanan dengan Indonesia mulai berkembang dan tidak hanya itu <sup>80</sup> Singapura merupakan mitra maritim terdekat India di kawasan timur. Latihan Maritim Singapura-India (SIMBEX) telah menjadi Keterlibatan maritim Angkatan Laut India yang paling produktif di Asia Tenggara.

**Tabel 4 : Perkembangan pertumbuhan Angkatan India di wilayah Asia Pasifik( 2013-2017).**

Tahun	Penyebaran	Negara yang dikunjungi di asia pasifik	Kapal
<b>2014</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>2015</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>7</b>
<b>2016</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>15</b>
<b>2017</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>17</b>

Sumber : Government of India Annual Reports (2013-2017), and the Indian Navy website ([www.indiannavy.nic.in/search/node/act%20east](http://www.indiannavy.nic.in/search/node/act%20east))

Pendekatan strategis India dalam jalur maritime melalui Act east policy merupakan salah satu strategi Modi dalam menencapkan pengaruhnya di wilayah Asia Tenggara dilihat dari pengembangan senjata yang dilakukan oleh India samai dengan kerjasama maritime yang dilakukan oleh India dengan Negara-negara Asia Tenggara

---

<sup>80</sup> Andi Supriyanto, “A Sea of Opportunities – Southeast Asia’s Growing Naval Cooperation with India, in Anit Mukherjee, Raja Mohan (eds), Indian Naval Strategy and Asian Security, (Abingdon and New York: Routledge, 2015)